



**RENCANA AKSI  
KEUANGAN  
BERKELANJUTAN (RAKB)  
TAHUN 2025**





## **KATA PENGANTAR**

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Tayu Dutapersada menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dalam aktivitas perbankan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan Perbankan Hijau (Green Banking).

Kewajiban penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan langkah bersama dalam sektor jasa keuangan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Implementasi ini juga penting bagi keberlangsungan PT BPR Tayu Dutapersada, karena mengabaikan isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat tingginya tingkat gagal bayar. Dengan kata lain, pembiayaan berkelanjutan secara langsung berkontribusi pada stabilitas keuangan PT BPR Tayu Dutapersada dalam jangka panjang.

PT BPR Tayu Dutapersada sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memiliki peran dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai lembaga intermediasi yang menerima dari masyarakat dalam bentuk DPK (Dana Pihak Ketiga) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, maka PT BPR Tayu Dutapersada dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup. Dalam keterkaitan positif ini, PT BPR Tayu Dutapersada menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (manusia), Planet (lingkungan), dan Profit (keuntungan) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Mengingat pentingnya Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Tayu Dutapersada, keberadaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini menjadi sangat relevan untuk menjadi acuan bagi seluruh insan PT BPR Tayu Dutapersada dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan. Laporan RAKB ini merupakan laporan RAKB kedua yang diterbitkan Bank. Penyusunan perdana adalah laporan RAKB tahun 2024 yang telah dilaporkan ke OJK yang melalui APOLO RBB dan/atau juga dilaporkan secara offline ke OJK pada bulan Desember 2023.

PT BPR Tayu Dutapersada merencanakan program prioritas dan uraian RAKB Tahun 2025 yang akan diterapkan untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2025 - 2029 yang diimplementasikan tahun 2025, dengan fokus dapat tumbuh berkelanjutan dengan bisnis yang kuat dan sehat melalui fokus pada sektor UMKM yang sejalan dengan visi dan misi Bank dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) pada operasi bisnis untuk memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan.



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LAPORAN</b> .....	1
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan .....	7
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	7
<b>BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	8
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	8
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	8
<b>BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	9
3.1. Rencana Strategis Bank .....	9
3.2. Kapasitas Organisasi .....	9
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis .....	10
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal .....	11
3.5. Strategi Komunikasi .....	11
3.6. Sistem Monitoring .....	12
3.7. Kebijakan Pemerintah .....	12
<b>BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	13
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. ....	13
<b>BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	15
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi .....	15
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	15
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	15
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan .....	15
5.5. Penutup .....	18



## BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), hingga belum tersedia data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2024.

#### Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2024 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
<b>Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan</b>		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
<b>Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
<b>Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank</b>	<b>Nihil</b>	
<b>Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil



sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

## 1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### 1.2.1. Visi

Visi Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Tayu Dutapersada adalah agar menjadi bank yang sehat dan dipercaya dengan memberikan kepuasan kepada stakeholders melalui profit, profesional, prestige, public oriented dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### 1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan layanan prima untuk mendorong kesejahteraan stakeholders
2. Pengembangan kapasitas internal Bank melalui cara proses yang mudah, cepat serta yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

## 1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang sehat dan dipercaya dengan memberikan kepuasan kepada stakeholders melalui profit, profesional, prestige, public oriented dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

## 1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

### 1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Pengurangan Penggunaan Kertas (Papperless) pada operasional Bank dengan melihat unsur kepentingan.	Mendukung pengurangan penebangan pohon sebagai bahan utama produksi kertas	Monitoring Pembelian ATK terutama kertas, amplop dll



2	02 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025	Penyelenggaraan sosialisasi / workshop internal maupun eksternal tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Workshop dilaksanakan minimal sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
3	17 Jul 2025 s/d 17 Jul 2025	Menyusun surat keputusan pembentukan unit kerja penanganan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Membentuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan agar dapat berjalan dengan baik	SK Dir atau ketentuan lainnya terkait penunjukkan unit AKB
4	01 Sep 2025 s/d 31 Des 2025	Memiliki produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Mengkaji ulang terkait dengan pengadaan produk kategori keuangan berkelanjutan	Dilakukan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan

#### 1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Mengkaji ulang terkait dengan pengadaan produk kategori keuangan berkelanjutan	Dilakukan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan
2	2025	Pengurangan Penggunaan Kertas (Papperless) pada operasional Bank dengan melihat unsur kepentingan. Mendukung pengurangan penebangan pohon sebagai bahan utama produksi kertas	Monitoring Pembelian ATK terutama kertas, amplop dll
3	2025	Penyelenggaraan sosialisasi / workshop internal maupun eksternal tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan. Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Workshop dilaksanakan minimal sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
4	2025	Menyusun surat keputusan pembentukan unit kerja penanganan Aksi Keuangan Berkelanjutan Membentuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan agar dapat berjalan dengan baik	SK Dir atau ketentuan lainnya terkait penunjukkan unit AKB
5	2026	Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Dilakukan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan



		Berkelanjutan	
6	2027	Edukasi Eksternal Pembelajaran terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan
7	2028	Peningkatan portofolio hasil dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

### 1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisas serta membutuhkan masukan dari OJK

### 1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dan Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efsiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.



## **BAB II**

### **PROSES PENYUSUNAN**

### **RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

#### **2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan**

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Tayu Dutapersada dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut. a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019. b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025. c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017

#### **2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Bagian Penyusunan RKA Divisi Perencanaan dengan didukung oleh keterlibatan unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Bambang Trisetiawan

Direktur Utama

2. Setyorini

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

3. A'anda Royani

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko



### BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT. BPR Tayu Dutapersada akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Pati pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT. BPR Tayu Dutapersada juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Tayu Dutapersada akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir resiko yang akan timbul dikemudian hari. Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara :

1. PT. BPR Tayu Dutapersada akan melakukan ekspansi ke kabupaten-kabupaten di sekitar Pati
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra-mitra BPR lain
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah
4. Pembuatan promosi- promosi menarik dengan memperhatikan aspek Aksi Keuangan Berkelanjutan
5. Bekerja sama dengan instansi swasta untuk memberikan kredit secara kolektif

#### 3.2. Kapasitas Organisasi

##### 3.2.1. Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing PT. BPR TAYU DUTAPERSADA juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

##### Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	R.Y. Kristian Hardianto	Komisaris Utama
2	Yanita Kurniadi, Njoo	Komisaris

##### Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Bambang Trisetiawan	Direktur Utama
2	Setyorini	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



### Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	A'anda Royani	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU PPT
2	Bella Hardianti	Kepala Bagian Operasional
3	Wahyu Permata Sari	PE Audit Internal
4	Rectangga Ghulam Maftuh	Kepala Bagian Marketing

### 3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing PT. BPR TAYU DUTAPERSADA juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

#### 1. Jumlah Komposisi Karyawan

#### Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	12
4	Sarjana Muda / Diploma	2
5	SMA Atau Sederajat	4
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
<b>Total</b>		<b>18</b>

#### Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	7
<b>Total</b>		<b>18</b>

### 3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

#### 3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan PT BPR Tayu Dutapersada sesuai pada tabel di bawah ini:



### A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2024 (TW III)	2023	2022
1	Total Aset	Rp51.947.523.504	Rp52.577.156.971	Rp52.332.269.497
2	Modal Inti	Rp15.962.041.188	Rp14.974.038.060	Rp15.331.756.446
3	Kredit Yang Diberikan	Rp44.524.859.798	Rp43.438.477.656	Rp43.523.361.630
4	Dana Pihak Ketiga	Rp35.469.007.457	Rp36.316.463.289	Rp35.782.336.730
5	Pendapatan Operasional	Rp1.610.720.485	Rp7.018.130.927	Rp7.166.557.366
6	Beban Operasional	Rp1.270.410.763	Rp5.060.062.548	Rp5.264.798.908
7	Laba Operasional	Rp340.309.722	Rp1.958.068.380	Rp1.901.758.458

### B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (TW III)	2023	2022
1	Rasio KPMM	57,97%	62,45%	75,33%
2	NPL Gross	26,06%	28,27%	9,82%
3	NPL Net	20,38%	24,28%	6,32%
4	ROA	1,73%	3,64%	3,67%
5	NIM	8,36%	8,19%	9,44%
6	Rasio BOPO	86,93%	72,15%	73,46%
7	LDR	116,18%	84,69%	85,06%

#### 3.3.2. 3

BPR Tayu Dutapersada menyadari peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang. Untuk mencapainya maka BPR Tayu Dutapersada akan terus menyempurnakan teknologi informasi yang ada ke arah digitalisasi yang akan mudah diakses dan prudent

#### 3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Untuk saat ini PT BPR Tayu Dutapersada belum melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam menjalankan rencana aksi keuangan keberlanjutan. Untuk kedepannya BPR akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.



### **3.5 Strategi Komunikasi**

Secara internal PT. BPR Tayu Dutapersada berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Tayu Dutapersada terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Tayu Dutapersada memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

### **3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi**

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisari dan Rapat Dewan Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

### **3.7 Kebijakan Pemerintah**

Pelaksanaan RAKB PT BPR Tayu Dutapersada mengacu dan berpedoman kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.



## BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

#### a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

#### b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Memiliki produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	01 Sep 2025 s/ d 31 Des 2025	Dana dan sumber daya manusia	Direksi
2	Menyusun surat keputusan pembentukan unit kerja penanganan Aksi Keuangan Berkelanjutan	17 Jul 2025 s/d 17 Jul 2025	Karyawan PT BPR Tayu Dutapersada	Direksi
3	Pengurangan Penggunaan Kertas (Papperless) pada operasional Bank dengan melihat unsur kepentingan.	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Semua pihak atau karyawan PT BPR Tayu Dutapersada	Kepala Bagian Operasional

#### c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya



d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Proses penilaian akan dilaksanakan dengan merujuk pada parameter dan jadwal yang telah ditetapkan secara komprehensif oleh unit organisasi yang bertanggung jawab.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



## BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

### 5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatursebagai berikut:

#### Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Semesteran	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat 31 Desember	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB

### 5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut: a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya. b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).



#### **5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan**

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Tayu Dutapersada melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko.

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.
  1. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan konsumen.
  2. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  3. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
  1. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT BPR Tayu Dutapersada akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
  2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
  3. PT BPR Tayu Dutapersada memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT BPR Tayu Dutapersada akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.



4. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi PT BPR Tayu Dutapersada dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja. 5. PT BPR Tayu Dutapersada akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.
1. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  2. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
  3. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
  4. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
  5. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.
- f. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan.
1. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
  2. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan



melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.

3. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

## **5.5. Penutup**

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA tahun 2025 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.



**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**JL.DR SUSANTO NO.69 KABORONGAN PATI**

Telepon: (0295) 5162024

Website: tayudutapersada.site, Email: bprtayu@gmail.com

Nomor : 013/XII/TDP/2024  
Tanggal : 13 Desember 2024  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta**

Jl. Kyai Saleh Nomor 12-14, Mugasari Semarang Selatan

Jawa Tengah 50243

**Referensi:**

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025**

Mengacu pada referensi tersebut di atas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pati, 13 Desember 2024

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



**Setyorini**  
Direktur Yang Membawahkan Fungsi  
Kepatuhan



**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**JL.DR SUSANTO NO.69 KABORONGAN PATI**  
Telepon: (0295) 5162024  
Website: tayudutapersada.site, Email: bprtayu@gmail.com

---

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2025  
PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Pati, 13 Desember 2024

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

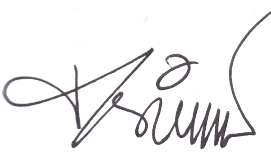
Dibuat Oleh,

  
**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



  
**Setyorini**  
Direktur YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh,

  
**Raden Yohanes Kristian Hardianto**  
Komisaris Utama